BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai modal kerja dan efisiensi biaya serta pengaruhnya terhadap rentabilitas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Perkembangan modal kerja pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) mengalami fluktuasi dari tahun 2001 sampai 2007. Adapun peningkatan persentase modal kerja yang sangat besar terjadi pada tahun 2002 yaitu mencapai 95,55% dari Rp 221.252.793.715 menjadi Rp 432.665.877.600. Adanya peningkatan persentase disebabkan adanya kenaikan pada aktiva lancar terutama pada saldo kas dan bank, investasi jangka pendek, dan piutang usaha. Pada tahun 2004 sampai 2005 dapat dilihat penurunan yang besar terjadi pada modal kerja sebesar 83,62% dari Rp 549.105.283.543 menjadi Rp 89.937.413.213 dan 77,97% dari Rp 89.937.413.213 menjadi Rp 19.813.455.931. Hal itu terjadi karena penurunan saldo kas dan bank disebabkan penurunan usaha karena adanya persaingan dengan jasa pengiriman terkait, seperti TIKI. Berbeda dari tahun sebelumnya pada tahun 2006 dan 2007 modal kerja tidak tersedia dalam jumlah yang cukup.

Disini perusahaan sudah tidak mampu membiayai kegiatan operasional sehari-hari sendiri karena jumlah hutang lancar melebihi aktiva lancar.

b. Perkembangan efisiensi biaya pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) dapat dikatakan tidak baik. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata rasio efisiensi biaya yang dicapai pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) yang berada di bawah 0,05 %. Itu berarti biaya sesungguhnya melebihi biaya standar yang diterapkan yaitu sebesar 99,95%. Dengan adanya inefisiensi biaya berarti perusahaan tidak dapat mengelola biaya terutama biaya SDM dengan baik sehingga laba yang diperoleh menurun.
c. Rentabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2001 sampai 2007. Sejak tahun 2001 sampai 2002 rata-rata rasio rentabilitas yang terjadi pada kisaran nol persen. Disini dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam mengelola modalnya tersebut untuk menghasilkan laba. Berbeda dari tahun sebelumnya sejak tahun 2003 perusahaan memiki rasio rentabilitas negatif. Hal itu menunjukkan perusahaan sudah tidak mampu lagi mengelola modalnya tersebut karena bukan laba yang diperoleh melainkan kerugian.
d. Modal kerja dan efisiensi biaya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap rentabilitas tetapi secara parsial hanya efisiensi biaya yang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas, sedangkan modal kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap rentabilitas.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pertimbangan atau masukan bagi pihak perusahaan.

a. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan manajemen modal kerja dengan baik. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar perusahaan dapat berperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan ketika timbul krisis atau kekacauan keuangan. Dan perusahaan harus memperhatikan bahwa tidak selamanya modal kerja harus tersedia dalam jumlah yang berlebihan karena menunjukkan dana yang tidak produktif.

b. Perusahaan harus dapat secara efisien untuk mengelola biaya usaha agar laba perusahaan dapat dicapai secara optimal. Salah satu cara yaitu dengan mengontrol dan mengelola biaya yang ada dengan sehemat mungkin dan tepat sasaran serta dapat menghindari pemborosan yang mungkin terjadi. Selain itu perusahaan dalam mengimbangi biaya tenaga kerja maka efisiensi biaya perlu ditingkatkan antara lain dengan memacu produktivitas kerja dan mendorong agar karyawan itu bisa kreatif dan inovatif untuk menghasilkan produk yang unggul.

c. PT. Pos Indonesia harus memperhatikan cara untuk dapat mempertinggi rentabilitasnya. Hal tersebut dapat dicapai melalui pengelolaan modal

yang baik yang akan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu perusahaan dapat melakukan beberapa cara di bawah ini:

- Dengan menambah biaya usaha sampai tingkat tertentu dengan harapan bahwa hasil penjualan pun meningkat, atau dengan kata lain bahwa tambahan hasil penjualan harus lebih besar daripada biaya usahanya. Hal itu dapat dilakukan dengan memperbesar volume penjualan unit pada tingkat harga penjualan tertentu atau menaikkan harga penjualan per unit produk. Dalam hal ini penulis mengusulkan pengembangan usaha, seperti filateli yang memberikan prospek yang baik ke depan.
- Dengan mengurangi pendapatan dari penjualan sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan biaya usaha yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif lebih besar daripada berkurangnya pendapatan penjualan. Penulis mengusulkan adanya perombakan pada sistem penempatan tenaga kerja yang tidak beraturan agar semua karyawan dapat bekerja dengan efektif dan efisien sesuai keahlian yang dimiliki.

d. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa modal kerja dan efisiensi biaya berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Namun secara parsial efisiensi biaya yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap rentabilitas. Sehingga masalah efisiensi biaya yang harus

segera dibenahi oleh perusahaan dengan menekan biaya terutama biaya SDM. Bagi pihak lain yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah modal kerja dan efisiensi biaya dan pengaruhnya terhadap rentabilitas, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut ke perusahaan BUMN lainnya sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan.